

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana-sarjana muda hanya bisa menjadi pengangguran, sehingga membuat pendidikan yang begitu dibangga-banggakan justru malah terlihat percuma. Begitu banyaknya orang dengan gelar sarjana yang mencari pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sayangnya, sedikitnya lapangan pekerjaan, ditambah lagi dengan ketatnya persaingan dan seleksi dalam mencari pekerjaan sehingga membuat banyak sarjana-sarjana yang menjadi pengangguran dan mendapatkan pekerjaan yang kurang baik, tidak layak dan tidak sesuai dengan skill yang mereka miliki.

Karena semakin majunya suatu Negara maka semakin banyak pulalah orang yang berpendidikan, namun banyak juga pengangguran karena sempitnya lapangan pekerjaan di negara tercinta ini. Ditambah lagi berita-berita terbaru yang beredar di tahun 2019 mengenai kouta PNS yang semakin sedikit dan gaji PNS yang akan naik ditahun 2019 sebesar 5%.¹ Dari gaji terbesar mencapai Rp 4.000.000 tergantung golongan, menjadi sekitaran Rp 4.200.000/bulan. Namun apabila menjadi seorang pengusaha atau

¹Hendra Kusuma, “Menang Banyak Gaji PNS Naik Mulai April 2019”, Detik Finance, diakses dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4473581/menang-banyak-gaji-pns-naik-mulai-april-2019> pada tanggal Selasa 19 Maret 2019 06:46 WIB

berwirausaha penghasilannya akan mencapai jutaan bahkan puluhan juta berbulan-bulan bahkan perhari.

Bila dibandingkan dengan gaji PNS yang rata-rata Rp 4 juta perbulan, berwirausaha malah bisa mendapatkan penghasilan itu perhari, dan apabila di akumulasikan gaji PNS selama satu tahun sekitaran Rp 100 juta maka berwirausaha bisa mendapatkan penghasilan itu hanya dalam 1 bulan atau bahkan cuma dalam waktu 1 minggu. Meskipun mayoritas mahasiswa lulusan Universitas atau sarjana-sarjana muda nantinya berharap menjadi PNS, namun peluang PNS dari tahun ketahun semakin mengecil karena terbatasnya kouta dan persaingan yang semakin banyak dan ketat dibandingkan dengan berwirausaha yang apabila ditekuni akan semakin sukses dan dapat mengurangi pengangguran.

Dengan jumlah PNS di Indonesia sekarang ini mencapai 6.82 juta orang.² Dimana kewajiban negara membayai PNS itu terlalu besar, belum lagi kewajiban pemerintah untuk melunasi hutang negara yang semakin menumpuk. Maka, berwirausaha atau entrepreneurship adalah salah satu alternative untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di Indonesia yang telah di bahas sebelumnya.

Namun mengenai hal ini, sungguh sangat disayangkan, masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa berwirausaha ini identik dengan bakat dan minat yang dibawa mereka sejak lahir, padahal bakat berwirausaha ini bisa kita dapatkan disekolah dan dilingkungan perguruan tinggi

²CNN Indonesia/SafirMakki, “Jumlah Pengangguran Februari 2019 turun menjadi 6,82 juta orang”, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190506124326-532-392272/jumlah-pengangguran-februari-2019-turun-jadi-682-juta-orang> pada senin 06 mei 2019 pukul 12:56 WIB.

dan minat ini juga tidak dibawa sejak lahir akan tetapi minat ini bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk berkeinginan atau berminat berwirausaha menurut Adi Susanto yaitu keinginan untuk merasakan kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri yang ingin dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja ini maksudnya adalah suatu pekerjaan dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit namun memperoleh hasil atau keuntungan yang besar, dimana bekerja tanpa terikat pada jam kerja formal dan berbagai aturan, tanpa adanya tekanan, dan dapat lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat keuntungan yang berlimpah-ruah sehingga dapat dinikmati berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Keberhasilan diri yang ingin dicapai merupakan pencapaian dari tujuan kerja yang diharapkan, meliputi kenyamanan dalam bekerja dan kepuasan dalam bekerja. Dan yang terakhir adalah toleransi akan adanya resiko yang merupakan seberapa besar kreativitasan dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang akan dihadapi agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Semakin besarnya kemampuan diri seseorang, maka semakin besar pula keyakinannya mendapatkan hasil dari keputusan dan mencoba apa yang beresiko dilihat orang lain.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis mencermati tentang mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Dimana penulis

menpertimbangkan bahwa mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, pastinya mahasiswa tersebut telah diajarkan bagaimana menjadi seorang wirausaha, bagaimana menjadi wirausaha yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan atau laba maksimal dan lain, mereka juga mulai diperkenalkan pada praktek kewirausahaan dan memulai kegiatan berwirausaha dengan melakukan praktek kewirausahaan yang dilakukan di lingkungan kampus dimana mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan bebas memilih usaha apa saja yang diminati oleh mahasiswa tersebut bersama dengan teman-teman kelompoknya, baik usaha dibidang kuliner, jajanan, Aksesoris, dan benda-benda kreatif lainnya. Dan dari penelitian atau survey yang peneliti lakukan ketika dalam kuliah kewirausahaan, dan dari praktek yang dilakukan maka dapat dilihat antusias dan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Yang dimulai dari memikirkan produk yang ingin dibuat menjadi usaha, kerja sama dalam proses atau pengolahannya, maupun dalam pemasaran dari hasil usaha tersebut.

Oleh karenanya Penelitian ini memilih Mahasiswa Ekonomi Syari'ah BP 15 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan sebagai objeknya dikarenakan mahasiswa ini sedikit banyaknya telah mengetahui bagaimana dunia kewirausahaan, mengetahui dampak negative dan positif dari berwirausaha tersebut. Dan karena mahasiswa ini merupakan mahasiswa semester akhir yang mulai memikirkan setelah lulus sarjana akan kemana arah tujuannya, apa peluang pekerjaan yang

akan mereka dapatkan untuk menghindari berbagai pertanyaan-pertanyaan yang pasti akan muncul dari masyarakat tentang pekerjaan tersebut.

Berdasarkan survei dan uraian diatas timbulah keinginan peneliti untuk mengangkat judul “**Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Mahasiswa Ekonomi Syari’ah BP 15 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang)**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini akan menganalisis beberapa faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Adapun pertanyaan untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh motivasi keberhasilan diri terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh motivasi toleransi akan resiko terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh motivasi kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini nantinya tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang telah ditetapkan, maka peneliti menetapkan batasan masalahnya. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini bagaimana pengaruh faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Adi Susanto yaitu motivasi akan keberhasilan diri, motivasi toleransi akan adanya resiko, dan yang terakhir motivasi untuk merasakan kebebasan dalam bekerja. Dan penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah BP 15 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Kegunaan Penelitian.

Penelitian ini berguna untuk:

a. Kegunaan teoritis:

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan atau minat seseorang untuk berwirausaha.

b. Kegunaan Praktisi:

1) Bagi Penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta memotivasi penulis untuk menjadi wirausaha dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatarbelakangi keinginan berwirausaha. Penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori motivasi, budaya motivasi, kewirausahaan serta pendidikan analisis yang selama ini didapat dari mata kuliah kewirausahaan. Khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan kewirausahaan.

2) Bagi Mahasiswa

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan proposal selanjutnya. Dan bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

3) Bagi Universitas

Dengan ini para dosen dapat mengetahui betapa pentingnya pembentukan lingkungan dan budaya kewirausahaan serta mata kuliah kewirausahaan dalam lingkup Universitas.

4) Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor apa saja yang paling dominan mendorong seseorang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi ke dalam lima (3) bab, yang diuraikan sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah , manfaat dan tujuan masalah , serta sistematika dari penulisan.
- BAB II : Pada bab ini berisi tentang penjabaran teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini. Bab ini juga memaparkan penelitian terdahulu yang mendorong untuk dilakukan penelitian selanjutnya, juga akan dijelaskan tentang kerangka pemikiran teoritis.
- BAB III : Bab ini memberikan penjelasan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan yang meliputi lokasi dan obyek dari penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, serta metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data.
- BAB IV : Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian, dan merupakan upaya untuk member jawaban atas tujuan penelitian. Dan dalam bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, pengujian, hasil dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : Bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

